



# JPK

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

- Inovasi Kependidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini (rintisan pemikiran dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus)
- Model Rehabilitasi Penyandang Cacat Berbasis Masyarakat Dalam Usaha Hidup Mandiri
- Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusi
- Pembinaan Komunikasi Verbal Anak Tunarungu Secara Pedagogis
- Identifikasi Anak Tunalaras yang Mengalami ADHD (*Attention Defisit – Hyperactivity*) Berdasarkan DSM IV (*Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorders*)
- Terapi Sisir Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yang Mengalami ADHD (*Attention Defisit – Hyperactivity Disorders*)
- Profil Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusi
- Pendidikan Seksual Bagi Anak Tunagrahita
- Implementasi Kesehatan Keselamatan Kerja Dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Vokasional Penyandang Tunadaksa

Diterbitkan Oleh :  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KERJASAMA DENGAN HISPELBI  
(HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN LUAR BIASA)  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### Daftar Isi

Pembuka Dialog .....	i
Daftar Isi .....	iii
Inovasi Kependidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini (rintisan pemikiran dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus) Sima Mulyadi .....	149
✓ Model Rehabilitasi Penyandang Cacat Berbasis Masyarakat Dalam Usaha Hidup Mandiri Haryanto .....	173
Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusi Marlina .....	203
Pembinaan Komunikasi Verbal Anak Tunarungu Secara Pedagogis Suparno .....	229
Identifikasi Anak Tunalaras yang Mengalami ADHD ( <i>Attention Defisit – Hyperactivity</i> ) Berdasarkan DSM IV ( <i>Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorders</i> ) Purwandari .....	249
Terapi Sisir Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yang Mengalami ADHD ( <i>Attention Defisit – Hyperactivity Disorders</i> ) Soegito .....	269

## MODEL REHABILITASI PENYANDANG CACAT BERBASIS MASYARAKAT DALAM USAHA HIDUP MANDIRI

Oleh : Haryanto\*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model Rehabilitasi melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (RMSPM) bagi penyandang cacat ke arah usaha hidup mandiri di pedesaan. Ada empat komponen model yang diujicobakan dalam penelitian, yaitu: (1) pengorganisasian, (2) pengembangan pendanaan, (3) program-program aksi model RMSPM, (4) evaluasi dan dampak model.

Subyek penelitian penyandang cacat kurban letusan gunung merapi. Lokasi penelitian di desa Purwobinangun Kecamatan Pakem, dan desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Jenis penelitian adalah Research and Development, dilaksanakan tahun 2002-2004. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, interview, demonstrasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis terpadu antara pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan; jumlah penyandang cacat khususnya kurban letusan gunung merapi yang berhasil dijangkau sampai akhir penelitian, ada 26 orang di desa Purwobinangun, dan 29 orang di desa Girikerto. Dari jumlah tersebut jenis kecacatan yang paling banyak adalah cacat fisik akibat terkena radiasi atau awan panas. Untuk mendukung program rehabilitasi, telah berhasil dibentuk organisasi yang terdiri dari tokoh masyarakat sebagai kader RMSPM di desa Purwobinangun dan desa Girikerto, serta telah berhasil dirintis program khusus yang berkaitan dengan penggalian dan pengembangan dana secara swadaya masyarakat. Pelaksanaan program aksi model RMSPM, disamping rehabilitasi medis, sosial, dan psikologis, dalam rehabilitasi vokasional materi yang dilatihkan

---

\* Dosen Jurusan PLB UNY



adalah: jiwa kewirausahaan, bimbingan karier, kiat-kiat berwirausaha. Sesuai dengan paket pilihan keterampilan yang diminati penyandang cacat; yang berhasil diajarkan adalah: keterampilan beternak ayam, keterampilan budidaya ikan gurameh, kerajinan industri rumah tangga (membuat emping mlinjo, kacang telur, manisan salak). Hasil evaluasi dan dampak model RMSPM adalah sebagai berikut: (a) terhadap pemerintah atau instansi terkait sangat positif, (b) bagi masyarakat dari segi partisipasi sudah ada, tetapi masih rendah, namun dampak terhadap pengetahuan dan minat masyarakat terhadap program RMSPM cukup tinggi, (c) terhadap penyandang cacat, secara kuantitas yang tersentuh layanan program RMSPM sudah cukup tinggi, sedangkan secara kualitas belum menunjukkan hasil yang diharapkan, tingkat kemandirian penyandang cacat yang mengikuti program RMSPM pada umumnya baik, karena mereka bekerja secara kelompok, namun masih perlu pembinaan lebih lanjut, (d) terhadap orangtua atau keluarga penyandang cacat, secara keseluruhan program RMSPM dinilai sangat membantu, dapat menimbulkan rasa percaya diri dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan potensi anak atau keluarganya, meskipun mereka mengalami kecacatan.

*Kata kunci : Model rehabilitasi penyandang cacat berbasis masyarakat*

## **Pendahuluan**

Wilayah Kabupaten Sleman beberapa tahun yang lalu terjadi musibah letusan gunung merapi. Adanya letusan tersebut banyak penduduk yang bertempat tinggal di lereng Gunung Merapi terkena semburan awan panas. Pendapat tim medis, dengan adanya radiasi tersebut apabila menimpa pada seseorang secara langsung maupun tidak langsung kemungkinan menyebabkan terjadinya kecacatan fisik atau